

**FAKTOR-FAKTOR STRES KERJA PERAWAT INDONESIA DI PANTI  
MIYAGIFUKUSIKAI JEPANG**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh:

**SULAEMAN**

**NIM. 202302224**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB STRES KERJA PERAWAT LANSIA DI PANTI MIYAGIFUKUSIKAI JEPANG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan  
pada tanggal 19 Agustus 2024



Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Ery Purwanti".

Ery Purwanti, M.Sc

Mengetahui

Ketua Program study Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB.,Ph.D

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR STRES KERJA PERAWAT INDONESIA DI  
PANTI MIYAGIFUKUSIKAI JEPANG**

Yang dipersiapkan dan disusun  
oleh:



Sulaeman

NIM. 202302224

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 19 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Sarwono, SKM, M.Kes (Penguji 1) ( )
2. Dr. Basirun, M.Kes (Penguji 2) (  )
3. Ery Purwanti, M.Sc. (Penguji 3) (  )

Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan  
Program Sarjana



**Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph. D**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian dari skripsi tersebut terdapat Indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Jepang, 27 September 2024



Sulaeman

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaeman  
Tempat/ Tanggal Lahir : Indramayu, 27 April 1995  
Alamat : Dusun Salamdarma RT 6 RW 2 Desa Bugis Tua  
Kecamatan Anjatan Kab.Indramayu  
No. Telepon/HP : +81 90-8784-9295  
Alamat E-mail : [sulaeman2704@gmail.com](mailto:sulaeman2704@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul :

### FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB STRES KERJA PERAWAT LANSIA DI PANTI MIYAGIFUKUSIKAI JEPANG

Bebas dari plagiarism dan bukan karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarism, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Jepang, 27 September 2024



Sulaeman

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fakto-faktor Stres Kerja Perawat Lansia Di Panti Miyagifukushikai Jepang”. Skripsi ini merupakan bagian dari salah satu rangkaian dalam menyelesaikan studi jenjang strata satu di Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Proses penyusunan proposal ini dari awal hingga akhir, banyak melalui perasaan suka dan duka. Namun berkat bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya setiap kesulitan yang muncul dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibunda Rasmini, Ayah Madsari, Saudara serta teman-teman yang telah memberikan motivasi, do'a dan segalanya dalam menyusun skripsi ini.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan.
6. Ketua Dewan Penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan saran pada penulis.
7. Sarwono, SKM, M.Kes, selaku dewan Penguji I yang telah memberikan arahan, masukan dan saran pada penulis.
8. Dr. Basirun, M. Kes., selaku dewan Penguji II yang telah memberikan arahan, masukan dan saran pada penulis.

9. Ery Purwanti, M.Sc selaku pembimbing saya yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada skripsi ini.
10. 伊藤宗様 selaku penanggung jawab pekerja indonesia Miyagifukushikai yang telah memberikan izin dan membantu memberikan data untuk kelancaran penelitian.
11. Teman-teman dan Kerabat dari Program Studi S1 Keperawatan Angkatan 2023/2024 Universitas Muhammadiyah Gombong yang saling memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa peneliti hanyalah seorang manusia biasa yang tidak sempurna dan kadang salah serta khilaf dalam penyusunan proposal penelitian ini, karena sesungguhnya kebenaran yang sempurna hanya milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, peneliti senantiasa mengharapkan masukkan yang dapat membangun sehingga peneliti dapat berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang telah terjadi. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jepang, Desember 2023

Sulaeman

Sulaeman1) Ery Purwanti 2)

Email: [sulaeman2704@gmail.com](mailto:sulaeman2704@gmail.com)

**ABSTRAK**  
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB STRES KERJA PERAWAT LANSIA DI PANTI  
MIYAGIFUKUSIKAI JEPANG**

**Latar belakang:** Permintaan perawat dunia kerja global di bidang kesehatan semakin meningkat. Proses migrasi merupakan perubahan sosial dimana seseorang berpindah dari satu lingkungan budaya ke lingkungan budaya yang lain yang lain untuk tujuan menyelesaikannya secara tetap atau dalam jangka waktu yang lama. Migrasi ke lingkungan baru bisa berdampak negatif, termasuk kesehatan mental, stress, kebingungan. tinggal di negara baru dengan yang berbeda sosial budaya dan lingkungan hidup dan kerja dapat memicu kondisi gegar budaya.

**Tujuan:** Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor stress kerja pada perawat lansia Indonesia di Miyagifukushikai Jepang.

**Metode:** Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 5 orang. Instrumen yang digunakan adalah Pedoman Wawancara yang terdiri dari 34 pertanyaan terbuka.

**Hasil Penelitian:** Responden dalam penelitian ini berjumlah 5 perawat *care giver* Indonesia dengan Karakteristik usia mayoritas 26 tahun, mayoritas jenis kelamin perempuan dengan pendidikan terakhir paling banyak D3 keperawatan dan lama bekerja mayoritas 1-2 tahun. Penyebab Stres Kerja pada Shift Kerja Perawat Indonesia adalah adanya shift malam karena ketika shift malam yang bertugas tidak sebanyak saat shift pagi tetapi pekerjaan juga tidak kalah banyak dan waktu untuk tidur sedikit sekali. Penyebab Stres dari Lingkungan Kerja Perawat Indonesia adalah perbedaan Bahasa dan budaya menjadi penyebab stress dari lingkungan kerja. Stress Kerja dari Beban Kerja Perawat Indonesia dikarenakan kelelahan dan budaya kerja di Jepang yang lebih disiplin dan lebih ketat. Stress Kerja dari Perbedaan Bahasa pada Perawat Indonesia menyebabkan kesenjangan komunikasi apalagi beberapa daerah di jepang memiliki Bahasa daerah atau dialek yang berbeda menjadikan bahasa Jepang bukan bahasa yang mudah bagi *care giver* Indonesia

**Kesimpulan:** Stres kerja perawat *care giver* Indonesia disebabkan oleh faktor shift kerja, lingkungan kerja, beban kerja dan perbedaan Bahasa.

**Rekomendasi:** Perawat perlu beradaptasi dengan faktor-faktor penyebab stress agar dapat memberikan asuhan keperawatan secara maksimal sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

**Kata Kunci :** *Faktor-faktor, Stres, Perawat*

**Nursing Study Program Undergraduate Program, Faculty of Health Sciences  
Gombong Muhammadiyah University**  
Thesis, August 2024

Sulaeman1) Ery Purwanti 2)  
Email: [sulaeman2704@gmail.com](mailto:sulaeman2704@gmail.com)

## **ABSTRACT**

### **FACTORS CAUSING WORK STRESS FOR ELDERLY NURSES IN MIYAGIFUKUSIKAI HOMEPAGE, JAPAN**

**Background:** The global workforce demand for nurses in the health sector is increasing. The migration process is a social change where a person moves from one cultural environment to another for the purpose of completing it permanently or over a long period of time. Migration to a new environment can have negative impacts, including mental health, stress, confusion. Living in a new country with a different socio-cultural and living and working environment can trigger conditions of culture shock.

**Objective:** The general objective of this research is to find out what factors work stress among Indonesian elderly nurses in Miyagifukushikai, Japan.

**Method:** In this research, researchers used qualitative research. The sample in this study was 5 people. The instrument used is the Interview Guide which consists of 34 open questions.

**Research Results:** The respondents in this study were 5 Indonesian care giver nurses with the majority age characteristics being 26 years, the majority being female with a maximum education of a D3 in nursing and the majority working for 1-2 years. The cause of work stress in Indonesian nurses' work shifts is the night shift because during the night shift there are not as many people on duty as during the morning shift but there is no less work and there is very little time to sleep. The cause of stress in the work environment for Indonesian nurses is that differences in language and culture cause stress in the work environment. Work Stress from Indonesian Nurses' Workload is due to fatigue and the work culture in Japan which is more disciplined and stricter. Job Stress from Language Differences in Indonesian Nurses causes communication gaps, especially as some regions in Japan have different regional languages or dialects, making Japanese not an easy language for Indonesian care givers.

**Conclusion:** Indonesian care giver nurses' work stress is caused by work shift factors, work environment, workload and language differences.

**Recommendation:** Nurses need to adapt to the factors that cause stress in order to provide maximum nursing care as an effort to improve the quality of health services.

**Keywords:** Factors, Stress, Nurse

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                 | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....           | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....    | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN</b> .....                    | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT</b> .....                      | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | <b>x</b>    |
| <br>                                       |             |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....             | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....            | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....           | <b>6</b>    |
| <b>1.3 Tujuan penelitian</b> .....         | <b>6</b>    |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                     | 6           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                   | 6           |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....        | <b>7</b>    |
| 1.4.1 Manfaat bagi pengembangan ilmu ..... | 7           |
| 1.4.2 Manfaat bagi praktisi.....           | 7           |
| <b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....       | <b>9</b>    |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....        | <b>12</b>   |
| <b>2.1 Konsep Stres</b> .....              | <b>12</b>   |
| 2.2.1 Definisi Stres.....                  | 12          |
| 2.2.2 Jenis Stres .....                    | 12          |
| 2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Stres.....  | 13          |
| 2.2.4 Tingkatan Stres .....                | 15          |
| 2.2.5 Tahapan stres.....                   | 16          |
| 2.2.6 Respon terhadap Stresor .....        | 18          |
| 2.2.7 Indikator Stres.....                 | 18          |
| <b>2.2 Perawat</b> .....                   | <b>19</b>   |
| 2.2.1 Pengertian Perawat .....             | 19          |
| 2.2.2 Peran Perawat .....                  | 20          |
| 2.2.3 Fungsi Perawat.....                  | 21          |
| <b>2.3 Kerangka Teori</b> .....            | <b>23</b>   |
| <b>2.4 Kerangka Konsep</b> .....           | <b>24</b>   |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....       | <b>26</b>   |
| <b>3.1 Desain Penelitian</b> .....         | <b>26</b>   |
| <b>3.2 Populasi dan Sampel</b> .....       | <b>26</b>   |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.2.1 Populasi.....   | 26        |
| 3.2.2 Partisipan .....  | 27        |
| 3.2.3 Kriteria Inklusi .....  | 28        |
| <b>3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>   | <b>29</b> |
| 3.3.1 Tempat Penelitian.....  | 29        |
| 3.3.2 Waktu Penelitian .....  | 29        |
| <b>3.4 Alat Pengumpulan Data .....</b>  | <b>29</b> |
| <b>3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....</b>   | <b>30</b> |
| 3.5.1 Alur Penelitian.....  | 31        |
| 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data .....   | 33        |
| <b>3.6 Analisis Data.....</b>   | <b>36</b> |
| <b>3.7 Keabsahan Data (<i>Thrustworthiness</i>).....</b>  | <b>37</b> |
| 3.7.1 <i>Credibility</i> .....  | 37        |
| 3.7.2 <i>Dependability</i> .....  | 38        |
| 3.7.3 <i>Confirmability</i> .....   | 39        |
| 3.7.4 <i>Transferability</i> .....  | 39        |
| <b>3.8 Etika Penelitian .....</b>   | <b>40</b> |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>43</b> |
| <b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>   | <b>43</b> |
| 4.1.1 Karakteristik Responden .....   | 43        |
| 4.1.2 Analisis dan Interpretasi Hasil Wawancara .....   | 45        |
| 4.1.2.1 Penyebab Stres Kerja pada Shift Kerja.....  | 45        |
| 4.1.2.2 Penyebab Stres Karena Lingkungan Kerja .....  | 48        |
| 4.1.2.3 Penyebab Stres Dari Beban Kerja.....  | 51        |
| 4.1.2.4 Stres Kerja dari Perbedaan Bahasa .....   | 54        |
| <b>4.2 Pembahasan.....</b>  | <b>55</b> |
| 4.2.1 . Karakteristik Individu dengan Tingkat Stres Kerja pada Perawat Indonesia yang Bekerja di Panti Miyagifukushikai ..... | 55        |
| 4.2.2 ...Penyebab Stres Kerja pada Shift Kerja Perawat Indonesia yang Bekerja di Panti Miyagifukushikai .....                 | 56        |
| 4.2.3 ...Penyebab Stres dari Lingkungan Kerja Perawat Indonesia yang Bekerja di Miyagifukushikai .....                        | 58        |
| 4.2.4 Stress Kerja dari Beban Kerja Perawat Indonesia yang Bekerja di Miyagifukushikai .....                                  | 60        |
| 4.2.5 Stress Kerja dari Perbedaan Bahasa pada Perawat Indonesia yang Bekerja di Miyagifukushikai .....                        | 61        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN .....</b>   | <b>64</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan.....</b>  | <b>64</b> |
| <b>5.2 Saran .....</b>  | <b>65</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Permintaan perawat dunia kerja global di bidang kesehatan semakin meningkat (Efendi, Chen, Kurniati, & Yusuf, 2018). Adanya hal tersebut menyebabkan tenaga kesehatan bermigrasi dari yang berupah rendah negara ke negara berupah tinggi dapat meningkatkan efisiensi ekonomi (Roesfitawati, 2018). Mulai Tahun 2006, lembaga Kursus Persiapan Intensif untuk Perawat Indonesia KIPPI atau lembaga Kursus Persiapan Intensif untuk Perawat Indonesia melalui penempatan mekanisme perawat untuk bekerja di luar negeri telah dilakukan Government to Private (G to P) atau private to private (P to P) ke Arab Saudi, Kuwait, Qatar, Uni Emirat Arab (UAE), Amerika Serikat, Australia, Taiwan, Hongkong dan Jepang (BNP2TKI , 2018).

Jepang merupakan negara dengan tingkat kelahiran yang menurun dan populasi lansia yang meningkat. Persentase lansia adalah diperkirakan akan mencapai 32% pada tahun 2030, dan 41% pada tahun 2055 (Ohnoda, 2012). Pemerintah Jepang membutuhkan sumber daya manusia di bidang kesehatan dengan menerima lebih banyak perawat dan pekerja perawat asing. Berdasarkan program Perjanjian Kemitraan Ekonomi (EPA) dan perawat dari berbagai negara untuk masuk ke Jepang pada tahun 2008 diantaranya berasal

dari Indonesia dan Filipina, serta Vietnam pada tahun 2014. (Hatanaka & Tanaka, 2016).

Proses migrasi merupakan perubahan sosial dimana seseorang berpindah dari satu lingkungan budaya ke lingkungan budaya yang lain yang lain untuk tujuan menyelesaikannya secara tetap atau dalam jangka waktu yang lama (Hariyadi, 2013). Migrasi ke lingkungan baru bisa berdampak negatif, termasuk kesehatan mental, stress, kebingungan. tinggal di negara baru dengan yang berbeda sosial budaya dan lingkungan hidup dan kerja dapat memicu kondisi gegar budaya (Doki, Sasahara, & Matsuzaki, 2018).

Chusna (2019) mengatakan ada dua jenis stres: eustres dan distres. Distres adalah akibat dari respons stres yang tidak sehat, negatif, dan destruktif. Stres bisa bersifat positif, sehat, dan menantang ketika tubuh mampu mengelolanya untuk mengatasi rintangan dan meningkatkan kinerja. Ketika seseorang mengalami kecemasan, mereka cenderung bereaksi terlalu berlebihan, bingung, dan tidak mampu melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka (Alias et al., 2019).

Di setiap tempat kerja muncul stress kerja pada tingkat yang berbeda-beda. Stress kerja dapat menyebabkan pekerja mengalami depresi dan konflik (Afif Arifah et al., 2019). Hasil survei yang dilakukan PPNI, melaporkan bahwa sekitar 50,9% perawat di Indonesia mengalami stres pekerjaan. Perawat yang mengalami stres ini sering mengeluh tentang lelah, pusing, dan

ketidakmampuan untuk bersantai karena jumlah tugas dan komitmen waktu yang sangat besar (Aminah et al., 2018).

Beberapa penelitian melaporkan stress kerja menyumbang 35% dari semua penyakit terkait pekerjaan. Studi yang dilakukan di Bristol City, Inggris, Vietnam, India, Iran, anzania, dan Ethiopia, menunjukkan bahwa satu dari tiga karyawan mengalami stress kerja. International Labour Organization menyebutkan bahwa dua dari tiga pekerja berisiko mengalami stres kerja (Etefa et al., 2018). Stress kerja menjadi masalah kesehatan masyarakat yang paling umum di negara berkembang, menurut studi tambahan yang memeriksa prevalensi dan faktor-faktor yang berkaitan dengan stres kerja di sektor kesehatan. (Odonkor & Adams, 2021).

Menurut data tahun 2018 dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), depresi menyumbang hingga 8% penyakit terkait pekerjaan di banyak negara. Hasil survei Labour Force menunjukkan bahwa di Inggris Raya, ada 440.000 kasus stres akibat kerja, dengan 1.380 kasus per 100.000 pekerja. Sekitar 35% stres kerja berakibat fatal dan sekitar 43% hari kerja terbuang sia-sia. Statistik kesehatan menunjukkan bahwa pekerja laki-laki kehilangan 50,8 hari kerja dan pekerja perempuan kehilangan 58,5 hari kerja sebagai akibat dari stres kerja (Urba & Soetjiningsih, 2022).

Satu laporan menunjukkan bahwa ada masalah mental di antara mereka 22,5% perawat Indonesia yang mengikuti program EPA ke Jepang.

Beberapa masalah mental disebabkan oleh stres rutin di lingkungan kerja untuk melakukan tugas-tugas manual disertai dengan rasa tanggung jawab dan ketegangan tertentu khususnya terhadap perawatan medis dan keperawatan tempat kerja, yang berdampak pada kepuasan kerja, masalah dan hubungan antar rekan kerja (Sato & Kamide, 2016). Selain itu, hasil survei mengungkapkan bahwa beban kelulusan ujian nasional adalah stressor signifikan yang dihadapi perawat Indonesia kandidat di Jepang (Hatanaka & Tanaka, 2016).

Miyagifukushikai merupakan fasilitas kesejahteraan sosial yang berada di Jepang tepatnya di prefektur miyagi. Fasilitas ini memperkejakan perawat lansia dari Indonesia. Berdasarkan studi pendahuluan di Miyagifukushikai yang dilakukan peneliti pada 12 Desember 2023, peneliti melakukan survei terhadap 5 orang perawat 2 laki-laki dan 3 perempuan berasal dari Indonesia. Usia perawat pada rentang 25-30 tahun, pendidikan terakhir 3 orang Diploma III Keperawatan dan 2 orang S1 Keperawatan. Lama bekerja 4 orang bekerja < 5 tahun dan 1 orang bekerja > 5 tahun dengan hasil 2 orang merasakan stres sedang karena hubungan dengan staf/rekan kerja yang berbeda dengan karakteristik rekan kerja di Indonesia, perawat mengatakan di Jepang pribadi individu lebih tertutup dan sangat menjaga privasi, sedangkan karakteristik rekan kerja di Indonesia lebih terbuka. Contohnya dalam hal menanyakan usia, di Jepang usia merupakan privasi dan dianggap tidak sopan

apabila menanyakan usia seseorang, sedangkan di Indonesia menanyakan usia merupakan hal lazim yang biasa ditanyakan untuk meningkatkan keakraban. Selain itu lingkungan kerja yang asing dan berbeda dengan lingkungan kerja selama di Indonesia menjadi salah satu penyebab perawat merasakan stres, perawat mengatakan bahwa budaya kerja Jepang adalah budaya kerja cepat-cepat sehingga memerlukan penyesuaian lebih. Selain itu salah satu faktor menyebabkan stres adalah pasien, karakteristik pasien di Jepang berbeda dari pada di Indonesia, hal tersebut dikarenakan rata-rata lansia di Jepang memiliki pengetahuan lebih banyak tentang kesehatan sehingga meningkatkan harapan perawatan yang lebih baik menjadi lebih tinggi dan lebih kritis dalam mengajukan pertanyaan. Dan 2 orang merasakan stres ringan karena Bahasa, keterbatasan Bahasa yang dimaksud perawat adalah karena yang dirawat di Miyagifukushikai adalah lansia yang berasal dari berbagai macam daerah sehingga dialek/variasi Bahasa Jepang berbeda-beda menurut pemakai dan daerahnya di Jepang. Selain itu beban kerja di Jepang lebih tinggi dan sangat menjaga kualitas perawatan. Selain itu perawat juga mengatakan bahwa shift kerja mempengaruhi tingkat stres perawat, perawat mengatakan lebih senang shift malam, meskipun waktunya lebih panjang namun tindakan lebih sedikit, sedangkan di shift pagi, meskipun banyak rekan kerja namun tindakan yang dilakukan sangat banyak. Serta 1 orang yang mengatakan tidak merasakan stres dikarenakan sudah lebih dari 5 tahun bekerja sehingga sudah terbiasa dengan

lingkungan kerja yang cepat-cepat, mampu beradaptasi dengan staf lain dan beban kerja yang tinggi. Perawat mengatakan stres berat yang pernah dialami ketika baru berkerja di Jepang sekitar 1-2 tahun awal kerja dan membutuhkan waktu penyesuaian.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor penyebab stres kerja perawat lansia di Panti Miyagifukusikai Jepang untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab stres perawat lansia di Panti Miyagifukusikai Jepang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa faktor-faktor yang menyebabkan stress kerja pada perawat lansia indonesia di Jepang?

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dari latar belakang di atas peneliti ingin meneliti faktor-faktor stress kerja pada perawat lansia Indonesia di Miyagifukushikai Jepang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menganalisa karakteristik individu (usia, jenis kelamin, Pendidikan, lama bekerja) dengan tingkat stres kerja pada perawat Indonesia yang bekerja di panti Miyagifukushikai

2. Untuk menganalisa penyebab stres kerja pada shift kerja perawat Indonesia yang bekerja di panti Miyagifukushikai
3. Untuk menganalisa penyebab stress dari lingkungan kerja perawat Indonesia yang bekerja di Miyagifukushikai
4. Untuk menganalisa stress kerja dari beban kerja perawat Indonesia yang bekerja di Miyagifukushikai
5. Untuk menganalisa stress kerja dari perbedaan Bahasa pada perawat Indonesia yang bekerja di Miyagifukushikai

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pustaka dan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengatasi stress.

##### 1.4.2 Manfaat bagi praktisi

###### 1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan dan mengembangkan teori-teori yang dipelajari di perkuliahan. Mereka juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang bidang kesehatan.

###### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan panduan bagi

organisasi saat menetapkan strategi untuk mencegah dan mengatasi stres yang terjadi pada perawat dan tenaga kesehatan lainnya.

### 3. Masyarakat

Untuk bahan pertimbangan cara meminimalisir faktor penyebab stress ketika akan bekerja ke jepang.



## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian   | Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini  |
|------------------------------------|---|--|--|--|
| Ni Putu Desi Natalia Dewi<br>2022  | Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Kerja Perawat Indonesia Yang Bekerja Di Panti Lansia Jepang | Penelitian korelasi. Dengan Teknik non probability sampling yaitu purposive sampling | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tuntutan mental dan tingkat stres kerja pada perawat Indonesia yang bekerja di panti lansia di Jepang, dengan nilai $p=0,166$ , dan tidak ada hubungan antara usia dengan tingkat stres kerja, dengan nilai $p=0,273$ . Namun, ada hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres kerja pada perawat Indonesia yang bekerja di panti lansia di Jepang, dengan nilai $p=0,002$ . Ada hub antara tuntutan mental dan tingkat stres kerja, dengan nilai $p=0,002$ . (Dewi, 2023) | persamaan : mengenai perawat Indonesia di jepang. Perbedaan dengan penelitian ini: metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan deskriptif kualitatif. |

|                                |  |                     |  |   |
|--------------------------------|--|---------------------|--|---|
| <b>Akhir Fahrudin</b><br>2020  | Studi Komparatif Tingkat Stres Kerja Perawat Indonesia di Saudi Arabia dan Jepang  | Korelasional        | Tingkat stres kerja perawat Indonesia yang bekerja di Saudi Arabia dan Jepang berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat 35 responden mengalami tingkat stres sedang di Saudi Arabia sedangkan di Jepang, tingkat stres kerja bervariasi yaitu tingkat stres rendah sebanyak 6 responden, tingkat stres sedang sebanyak 24 responden dan tingkat stres tinggi sebanyak 5 responden.<br>(Fahrudin, 2020)                                   | Perbedaan pada metode penelitian, Tempat penelitian, jumlah sampel dan variabel |
| <b>Budiyanto Rattu</b><br>2019 | Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon | Deskriptif analitik | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara stres kerja dan beban kerja; tidak ada hubungan antara iklim organisasi dengan stres kerja; tidak ada hubungan antara supervisi keperawatan dengan stres kerja; tidak ada hubungan antara beban kerja dan sarana/prasarana; dan disiplin kerja dengan stres kerja. Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja paling sering adalah sarana/prasarana (Budiyanto et al., 2022) | Perbedaan pada jenis penelitian   |
| <b>Hartati Zuraidah</b>        | Faktor-Faktor Yang   | Survei analitik     | Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, pengembangan karir, dan   | Perbedaan pada Tempat penelitian, jumlah  |

|  |   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
| <b>Rangkuti,<br/>Juliandi<br/>Harahap,<br/>Asyiah<br/>Simajorang</b> | Memengaruhi<br>Stres Kerja<br>Pada Perawat<br>Di Ruang<br>Rawat Inap  | dengan<br>pendekatan<br>Cross<br>sectional | konflik peran ganda sebagai akibat dari stres kerja perawat di RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu. Variabel pengembangan karir adalah yang paling berdampak pada stres kerja perawat (Rangkuti et al., 2022).                         | sampel dan variabel  |
| 2022   |   |  |  |  |
| <b>Pasih<br/>Noordiansah</b>   | Pengaruh<br>Lingkungan<br>Kerja<br>Terhadap<br>Stres Kerja<br>Perawat | Explanatory<br>research                    | Data menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik dan nonfisik memengaruhi stres kerja perawat. Kesimpulannya, rumah sakit harus mengontrol lingkungan kerja dan pihak manajemen untuk mengurangi atau menekan stres kerja (Noordiansah, 2016) | Perbedaan pada Tempat<br>penelitian, jumlah<br>sampel dan variable |
| 2016   |   |  |  |  |

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Rajawali Pers.
- Afini, R. 2017. Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Stres Kerja Karyawan Pada Pt. Megapolitan Develoments.Tbk. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen, 1(1).
- Ananta, P. G., & Dirdjo, M. M. (2021). Hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit: suatu literature review. *Borneo Student Research*, 2(2), 929. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1565/784>
- Atapada, A. Y., Huriah, T., & Pratama, A. B. (2015). *Peran Perawat Dalam Memberikan Dukungan Spiritual Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Abiyoso*. 1–9.
- Budiyanto, DKK. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon. *Jurnal KESMAS*, Vol. 8 No. 3, April 2019
- Budiyanto, Rattu, & Umbuh. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Bethesda GMIM Tomohon. *Adi Husada Nursing Journal*, 7(2), 57. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v7i2.201>
- Cresswell. (2013). *Geographic thought: a critical introduction*. Wiley & Sons. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25077248/>
- Dewi, N. P. D. N. (2023). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Indonesia Yang Bekerja Di Panti Sosial*.
- Fahrudin, A. (2020). Studi Komparatif Tingkat Stres Kerja Perawat Indonesia di Saudi Arabia dan Jepang. *FIKES UMJ*, 1(2), 34–46.
- Fahrully, A. I., Solehudin, S., & Lannasari, L. (2024). Hubungan Lingkungan Dan Sosial Budaya Dengan Stress Kerja Perawat. *Vitalitas Medis: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 27-38.
- Hartono, L. . (2017). *Stres dan Stroke – Stres, Satu Faktor Tambahan Penyebab Stroke*. Penerbit Kanisius.

- Hawari, D. (2020). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Psikiatri FKUI.
- Kim H., Chang M., Rose K & Kim S. Predictors of caregiver burden in caregivers of individuals with dementia. *Journal of Advanced Nursing*. 2017.
- Konoralma, Moningka, & Palamani. (2021). Hubungan Shift Kerja Perawat Dengan Stres Kerja Di ruang IRDM BLU RSUP Prof Dr.R.D.Kandou Manado.22.
- Nuraenah, Mustikasari, & Putri, S. S. E.(2014). Hubungan dukungan keluarga dan beban keluarga dalam merawat anggota dengan riwayat perilaku kekerasan di RS Jiwa Islam. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 2(1), 41-50. doi: 10.26714/jkj.2.1.2014.41-50
- Hidayat, A. A. . (2016). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika.
- Noordiansah, P. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Stres Kerja Perawat. *Explorations in Economic History*, 24(6), ETG 5-1-ETG 5-17. <https://doi.org/10.1080/00033799300200371>
- Noviani, W. (2018). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. *Skripsi*, 100.
- Nugraha, S., Honda, S., & Hirano, Y. (2017). The Change in Mental Health Status of Indonesian Health Care Migrant Worker in Japan . *National Public Health Journal* , 1, 55-59.
- Nursalam, N. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 5). Salemba Medika.
- Polit, & Beck. (2013). *Resource Manual for Nursing Research. Generating Assessing Evidence for Nursing Practice* (Ninth). Lippincott.
- Potter dan Perry. (2013). *Fundamental Keperawatan; Konsep, Proses, dan Praktik* (4th ed.). EGC.
- Rangkuti, H. Z., Harahap, J., & Simajorang, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal*

*Keperawatan Priority*, 5(2), 46–54. <https://doi.org/10.34012/jukep.v5i2.2659>

Rakhmaningrum, M, & Idris, M. (2019). Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Pada Caregiver Di Panti Sosial Tresnawerdha Budi Mulia 03 Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Afiat : Kesehatan dan Anak* | Vol. 5 | No. 2 | 2019.

Runtu, D. Y. N. 2018. Hubungan antara Iklim Organisasi dengan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit X Jakarta Timur. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 2(3). pp. 125-137.

Salsabila, N.,Q, DKK. (2022). Masa Kerja dan Shift Kerja dalam Hubungannya dengan Stres Kerja pada Perawat Instalasi Rawat Inap di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Maluku Utara Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman* E-ISSN 2686-3601. VOL.5, NO.1 JUNI 2023.

Setyowati, Yuko, H., & Yetti, K. (2012). Indonesian Nurses Challenges for Passing the National Board Examination for Registered Nurse in Japanese : Suggestion for Solution. *Southeast Asia Studies*, 2, 2-8.

Stuart dan Laraia. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa* (5th ed.). EGC.

Sunaryo. (2014). *Psikologi untuk Keperawatan*. EGC.

Utami, Y. H. (2013). Hubungan antara tingkat kemandirian pasien geriatri dengan beban pramurawat yang merawatnya di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. Universitas Indonesia, Depok. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20367273-SP-Yusri%20Hapsari.pdf>

Wahyudi, I. (2020). Pengalaman Perawat Menjalani Peran Dan Fungsi Perawat Di Puskesmas Kabupaten Garut. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(01), 36–43. <https://doi.org/10.32938/jsk.v2i01.459>

## LAMPIRAN

### 1. Jadwal Penelitian

#### JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN HASIL PENELITIAN

| No. | Kegiatan                          | 2023 |     |     |     | 2024 |     |     |     |     |     |     |     |
|-----|-----------------------------------|------|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                                   | Sep  | Okt | Nov | Des | Jan  | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags |
| 1   | Penentuan Judul                   | ■    |     |     |     |      |     |     |     |     |     |     |     |
| 2   | Penyusunan Proposal               |      | ■   | ■   | ■   | ■    |     |     |     |     |     |     |     |
| 3   | Ujian Proposal                    |      |     |     |     | ■    | ■   |     |     |     |     |     |     |
| 4   | Uji Etik                          |      |     |     |     |      | ■   | ■   |     |     |     |     |     |
| 5   | Uji Validitas                     |      |     |     |     |      | ■   | ■   |     |     |     |     |     |
| 6   | Pengambilan Data Hasil Penelitian |      |     |     |     |      |     | ■   | ■   | ■   |     |     |     |
| 7   | Penyusunan Hasil Penelitian       |      |     |     |     |      |     |     |     |     | ■   | ■   |     |
| 8   | Ujian Hasil Penelitian            |      |     |     |     |      |     |     |     |     |     | ■   | ■   |

**KODE RESPONDEN :**

**LAMPIRAN A :** Lembar *Informed*

### **PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada  
Calon Responden

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULAEMAN  
NIM : 202302224  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Universitas Muhammadiyah Gombong Sangkalputung, Gombong,  
Kebumen Regency, Central Java 54411

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Faktor-Faktor Penyebab Stres Perawat Lansia di Panti Miyagifukusikai Jepang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab stres perawat lansia di Panti Miyagifukusikai Jepang. Prosedur penelitian membutuhkan waktu 30 menit untuk pengisian kuesioner yang akan kami berikan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada responden.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon kesediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden. Segala informasi akan dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka tidak ada ancaman bagi anda maupun keluarga. Jika anda bersedia menjadi responden penelitian, maka saya mohon kesediaan anda menandatangani lembar kuesioner yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Jepang, 6 Januari 2024  
Peneliti

SULAEMAN  
NIM. 202302224

|                  |
|------------------|
| KODE RESPONDEN : |
|------------------|

**Persetujuan sebagai Responden**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Umur : .....  
Alamat : .....  
No. telepon : .....

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dari :

Nama : SULAEMAN  
NIM : 202302224  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Universitas Muhammadiyah Gombong Sangkalputung, Gombong,  
Kebumen Regency, Central Java 54411

Setelah saya membaca dan telah menerima penjelasan terkait penelitian serta diberikan informasi dengan jelas, maka saya telah memahami bahwa prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak resiko apapun pada subjek penelitian. Kerahasiaan akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti.

Dengan ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela bersedia untuk ikut menjadi responden penelitian serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, persetujuan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jepang, ..... 2024  
Saksi

Jepang, ..... 2024  
Responden

(.....)

(.....)

LAMPIRAN C : Lembar Karakteristik Responden

KODE RESPONDEN :

KUESIONER PENELITIAN

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap pernyataan.
2. Isilah titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang benar.
3. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang dialami dengan memberi **tanda centang** (√) pada pilihan yang dipilih.

**Karakteristik Responden :**

- a. Umur : ..... tahun
- b. Jenis kelamin : Laki-laki  Perempuan
- c. Lama Bekerja :  ≤ 1 tahun  
 > 1 tahun  
 > 3 tahun
- d. Pendidikan Terakhir :  Diploma III  
 S1  
 Lain-lain, sebutkan .....
- e. Status Menikah :  Menikah  
 Belum Menikah

**LAMPIRAN D : Panduan Wawancara Penelitian**

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**  
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB STRES PERAWAT LANSIA DI PANTI**  
**MIYAGIFUKUSIKAI JEPANG**

**Data Responden/Partisipan**

1. Nama Inisial :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Jenis kelamin :
6. Lama bekerja :

| No       | Daftar Pertanyaan  |
|----------|--|
| <b>A</b> | <b>Penyebab Stres Kerja</b>  |
| 1        | Sudah berapa lama Saudara bekerja di Panti Miyagifukusikai Jepang? Bagaimana perasaan dan kabar Saudara saat ini?                            |
| 2        | Dimanakah Saudara tinggal? Tinggal bersama siapa?  |
| 3        | Mohon saudara ceritakan tugas kerja Saudara di Panti Miyagifukusikai Jepang?   |
| 4        | Mohon saudara ceritakan kesulitan-kesulitan yang Saudara rasakan selama bekerja di Panti Miyagifukusikai Jepang?                             |
| 5        | Mohon saudara ceritakan bagaimana Saudara mengatasi kesulitan-kesulitan yang Saudara rasakan selama bekerja di Panti Miyagifukusikai Jepang? |
| 6        | Bagaimana terkait stres kerja sebagai perawat lansia? Adakah? Bisa diceritakan!  |
| 7        | Menurut Anda sebagai seorang perawat, apa saja penyebab stress kerja ?   |
| 8        | Apa dampak stres kerja tersebut pada diri Saudara dan kehidupan Saudara?   |

|          |  |
|----------|--|
| <b>B</b> | <b>Penyebab Stres dari Lingkungan Kerja</b>  |
| 1        | Apakah lingkungan kerja mempengaruhi stres Saudara?  |
| 2        | Bagaimana lingkungan kerja dapat mempengaruhi stres Saudara?   |
| 3        | Bagaimana Saudara mengatasi stres akibat lingkungan kerja?   |
| 4        | Menurut Saudara sebagai seorang perawat, mengapa lingkungan kerja dapat menyebabkan stress kerja ?   |
| 5        | Bagaimana pendapat Saudara tentang Bahasa? Apakah Saudara mengalami kesulitan berkomunikasi dengan pasien atau perawat lainnya menggunakan Bahasa Jepang?  |
| 7        | Ketika Saudara berkomunikasi dengan perawat yang berasal dari Indonesia, Bahasa apakah yang Anda gunakan untuk berkomunikasi? Apa alasannya?   |
| 8        | Bagaimana hubungan Saudara dengan orang-orang sekitar Saudara? (keluarga, kerabat, rekan kerja, tetangga)  |
| 9        | Adakah gangguan secara fisik (misal: sering sesak nafas, nafas berat, asam lambung sering kambuh, sering migraine, susah tidur, gangguan pencernaan) atau gangguan emosi (seperti : mudah marah, malas, sering berlarut-larut) ? |
| 10       | Bagaimana Saudara menghadapi stres kerja tersebut?   |
| 11       | Menurut Saudara, apakah Saudara dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja saudara?   |
| <b>C</b> | <b>Penyebab Stres dari Beban Kerja</b>   |
| 1        | Menurut Saudara, bagaimana dengan beban kerja saudara di tempat Anda bekerja?  |
| 2        | Menurut Saudara, beban kerja saudara dalam kategori apa? (Ringan / Sedang / Berat) ?   |

|          |   |
|----------|---|
| 3        | Apakah Saudara memiliki waktu istirahat saat bekerja ?  |
| 4        | Apakah Saudara merasa sangat lelah sepulang bekerja ?   |
| 5        | Apakah Saudara merasa pekerjaan saudara sangat berat ?  |
| 6        | Apakah Saudara merasa stress akibat beban kerja saudara ?   |
| 7        | Menurut Saudara, apakah beban kerja dapat mempengaruhi stres ?  |
| 8        | Bagaimana pendapat Saudara tentang beban kerja? Bagaimana beban kerja di Miyagifukusikai?                                     |
| 9        | Bagaimana cara Saudara mengelola stres yang disebabkan oleh beban kerja ?   |
| 10       | Apakah Saudara dapat mengatasi stress yang Saudara rasakan ?  |
| <b>D</b> | <b>Penyebab Stres dari Shift Kerja</b>  |
| 1        | Bagaimana pendapat Saudara tentang shift kerja? Saudara lebih senang shift pagi/sore/malam? Apakah alasannya? Bisa ceritakan! |
| 2        | Menurut Saudara, apakah shift kerja mempengaruhi stress?  |
| 3        | Bagaimana shift kerja mempengaruhi stress Saudara?  |
| 4        | Bagaimana cara Saudara mengelola stres yang disebabkan oleh shift kerja ?   |
| 5        | Apakah saudara sudah bisa beradaptasi dengan stress kerja yang disebabkan shift kerja?  |



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : [lib.unimugo@gmail.com](mailto:lib.unimugo@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB STRESS KERJA PERAWAT LANSIA DI PANTI MIYAGI FUKUSHIKAI JEPANG

Nama : SULAEMAN

NIM : 202302224

Program Studi : S1 KEPERAWATAN

Hasil Cek : 27%

Gombong, 2 Oktober 2024

Pustakawan

(..Desy Setiyawati, M.A.. ..)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, MSc)

Kegiatan Bimbingan Proposal Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Sulaeman  
NIM : 202302224  
Pembimbing : Ery Purwanti, M.Sc.

| Tanggal Bimbingan | Topik /Materi Bimbingan  | Paraf Pembimbing   |
|-------------------|--|--------------------|
| 10 November 2023  | Tema proposal  | <i>[Signature]</i> |
| 29 November 2023  | Judul  | <i>[Signature]</i> |
|                   | Fenomena   | <i>[Signature]</i> |
| 30 November 2023  | Latar Belakang Masalah   | <i>[Signature]</i> |
| 2 Desember 2023   | BAB I  | <i>[Signature]</i> |
| 8 Desember 2023   | Perbaikan BAB I  | <i>[Signature]</i> |
| 18 Desember 2023  | BAB I, II  | <i>[Signature]</i> |
| 10 Januari 2024   | Perbaikan Studi kasus, tujuan khusus, keaslian penelitian, kerangka konsep | <i>[Signature]</i> |
| 2 Februari 2024   | BAB I-III  | <i>[Signature]</i> |

*[Signature]*

|                 |  |     |
|-----------------|--|-----|
| 6 Februari 2024 | kerangka konsep, kriteria eksklusif, pedoman wawancara |     |
| 24 Maret 2024   | Kerangka konsep, penulisan                             | mf. |
| 1 April 2024    | ACC Ujian Proposal                                     | mf. |
| 18 April 2024   |  |     |

Mengetahui,  
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph. D)



Kegiatan Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Sulaeman  
NIM : 202302224  
Pembimbing : Ery Purwanti, M.Sc.

| Tanggal Bimbingan | Topik /Materi Bimbingan   | Paraf Pembimbing |
|-------------------|---------------------------|------------------|
| 12-07-2024        | Hasil wawancara           |                  |
| 24-07-2024        | BAB 4<br>Hasil Penelitian |                  |
| 25-07-2024        | BAB 4<br>Hasil Penelitian |                  |
| 29-07-2024        | BAB 4<br>Pembahasan       |                  |
| 03-08-2024        | BAB 4<br>Pembahasan       |                  |
| 03-08-2024        | BAB 5                     |                  |
| 03-08-2024        | BAB 5                     |                  |

Mengetahui,  
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,

(Cahyu Septuwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph. D)